

MINGSCO



Atma Bawana

COM

000N





Shield

The overall shield silhouette stands for **protection** and **resilience**, encapsulates one of the organization's archetype to act as a guardian of both ecological integrity and spiritual harmony.

Bentuk keseluruhan perisai melambangkan perlindungan dan ketahanan, mengusung salah satu arketipe organisasi sebagai penjaga yang melindungi integritas ekologis sekaligus harmoni spiritual.

The color green represents life, growth, and harmony with nature, while the green gradation illustrates the dynamic and regenerative nature of life, symbolizing continuous growth and nature's ability to heal and evolve in unity with humans.

Warna hijau merupakan representasi dari kehidupan, pertumbuhan, dan keselarasan dengan alam, sedangkan gradasi hijau menggambarkan sifat dinamis dan regeneratif kehidupan, merepresentasikan pertumbuhan yang terus menerus dan kemampuan alam untuk menyembuhkan serta berkembang dalam kesatuan dengan manusia.







Central Circle

The central circle represents the concept of jagad cilik, which in Javanese cosmology refers to the human soul or microcosm. It signifies the inner universe within each person, embodying the idea that the well-being and harmony of an individual profoundly influence the balance of the greater cosmos (jagad gedhe).

Lingkaran tengah melambangkan konsep jagad cilik, yang dalam kosmologi Jawa merujuk pada jiwa manusia atau mikrokosmos. Simbol ini menandakan alam semesta kecil dalam setiap individu, yang kesejahteraan dan keharmonisannya sangat memengaruhi keseimbangan kosmos yang lebih besar (jagad gedhe).



Leaf

The leaf-like forms reflect the living relationship and interdependence between humans and the natural world. Drawing from the principle of Memayu Hayuning Bawana; the leaves represent growth, regeneration, and the collective effort to nurture, beautify, and restore the environment through conscious, ethical, and sustainable actions.

Bentuk daun mencerminkan hubungan hidup dan saling ketergantungan antara manusia dan alam. Mengacu pada prinsip Memayu Hayuning Bawana, daun melambangkan pertumbuhan, regenerasi, dan upaya kolektif untuk merawat, memperindah, dan memulihkan lingkungan melalui tindakan yang sadar, etis, dan berkelanjutan.